



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4908- 4914

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Studi Kelayakan Usaha Mikro dengan Pendekatan TQM: Fokus pada Warung Mampir

Christina Sososutiksno, Sikua Buamona, Nadia Ahmad, Ririn Buton, Veronica A. Paulus, Jogy Dudung, Wa Inje Tomia

Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

csososutiksno@gmail.com, askusikua@gmail.com, nadiaahmad089@gmail.com, waririnkaimudin@gmail.com,

veronicaamelia636@gmail.com, tomiainjel@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis studi kelayakan bisnis dari suatu usaha lokal "Warung Mampir" yang terletak di jln. Pantai mardika tepatnya di depan pelabuhan Slamet riyadi kota Ambon. Warung mampir merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner yang menyediakan berbagai jenis makanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan primer konsumen, khususnya masyarakat sekitar dan pengguna jasa pelabuhan. Pemilik sangat mengharpkan usaha ini dapat memberikan kontribusi ekonomi di masa depan bagi pemilik maupun lingkungan sekitar. Kegiatan studi kelayakan bisnis ini ditinjau dari beberapa aspek baik dari segi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis dan operasi, aspek manajemen organisasi, aspek ekonomi sosial dan yang terakhir aspek lingkungan yang ada pada Warung Mampir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang di lakukan secara langsung dengan pemilik usaha. Data yang di peroleh kemudian di analisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi rill usaha. Berdasarkan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa Warung Mampir telah memenuhi sebagian besar aspek kelayakan usaha sehingga nantinya diharapkan dapat bertahan dan berkembang menjadi usaha yang lebih menguntungkan di masa yang akan dating. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk usaha kuliner local

Kata kunci: Studi Kelayakan Bisnis TQM, Warung Mampir, Kota Ambon, Usaha Lokal.

1. Latar belakang

Warung makan merupakan salah satu bisnis kuliner yang menyediakan berbagai jenis makanan rumahan untuk konsumen dengan harga yang terjangkau serta dapat menciptakan suasana rumahan yang nyaman sehingga konsumen dapat menikmati hidangan tersebut dengan lebih betah. warung makan merupakan salah satu jenis bisnis kuliner yang masih berkembang pesat hingga saat ini di Indonesia, termasuk kota Ambon. Saat ini, jumlah warung makan di kota Ambon sangatlah banyak, sehingga persaingan di industri makanan semakin kompetitif.[1]

Setiap konsumen memiliki selera dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam memilih tempat untuk makan, dan alasan-alasan yang menjadi pertimbangan mereka pun bervariasi. Perkembangan bisnis kuliner ditandai dengan munculnya makanan-makanan yang unik, namun kembali lagi kepada selera masing masing karena ada juga konsumen yang lebih memilih makanan dengan cita rasa kearifan lokal. Semua ini menunjukkan bahwa bisnis kuliner pada warung makan masih eksis di kota Ambon.[2]

Banyak orang memilih untuk terlibat dalam industri kuliner karena dianggap lebih mudah dibandingkan dengan jenis bisnis lainnya. Namun, perlu diingat bahwa bisnis kuliner juga memiliki tingkat kompleksitas yang tidak boleh diabaikan. Terdapat berbagai macam aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mempertahankan keberhasilan bisnis ini Oleh karena itu, setiap para pelaku bisnis kuliner termasuk warung makan, juga harus memiliki strategi yang baik agar dapat tetap bersaing dalam industri kuliner.[3]

2. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi berkonsentrasi pada perekaman, dan analisis, yang melihat pada tingkah laku, tindakan, dan kejadian untuk menghasilkan gambaran analisis aspek terhadap objek yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan dengan owner atau narasumber untuk memperoleh data informasi dan penilaiannya mengenai data yang dibutuhkan untuk analisis. Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada Warung Mampir akan dilihat melalui beberapa kriteria aspek kelayakan bisnis yaitu dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik operasi, aspek keuangan, aspek manajemen dan aspek hukum, aspek manajemen organisasi, dan aspek lingkungan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Profil usaha Warung Mampir

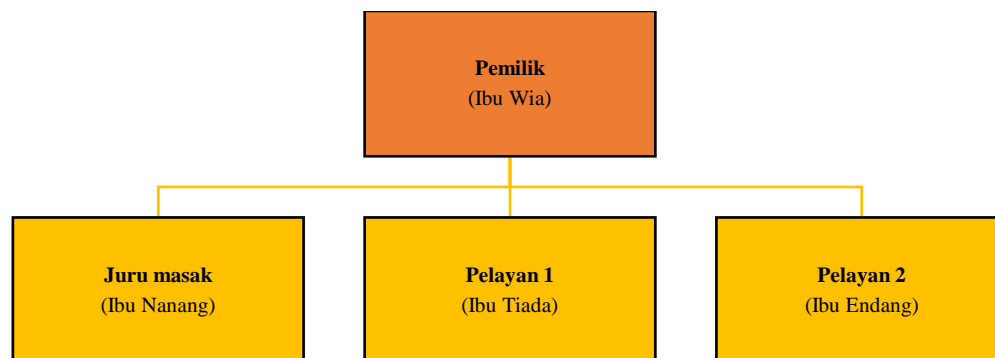
Warung Mampir merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner yang menjual makanan, untuk semua kalangan masyarakat dengan harga yang terjangkau. Usaha ini berdiri pada tahun 2004 oleh ibu Wia dan berlokasi di jln.Pantai mardika, Kota Ambon, Maluku. Warung mampir memproduksi berbagai jenis makanan rumahan buatan mereka sendiri, hal ini membuat produk mereka memiliki cita rasa khas yang berbeda dengan usaha kuliner lainnya. Usaha ini didalamnya juga menawarkan fasilitas yang memadai mulai dari tempat cuci tangan, TV, hingga Wifi.

Awal mula didirikannya usaha ini adalah sebagai mata pencarian pemilik yang kemudian berkembang hingga dapat memperkerjakan karyawan dengan bertujuan dapat membantu masyarakat. Harapan pemilik kedepannya adalah agar usahanya dapat tetap bertahan dan semakin berkembang, sehingga dapat lebih mampu berperan dalam perekonomian dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

3.2 Aspek Manajemen Dan Organisasi Pada Warung Mampir

Aspek Manajemen dan organisasi yaitu penggambaran mengenai pengorganisasian pihak-pihak yang terlibat dalam usaha, Job description, dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing pihak dalam mencapai tujuan

❖ Struktur Organisasi Warung Mampir



Gambar.1 Struktur organisasi Warung Mampir

❖ Jumlah Tenaga Kerja

Diketahui Warung Mampir mempekerjakan 3 orang karyawan yang terdiri dari satu orang juru masak yang bertugas untuk memasak dan dua orang pelayan yang bertugas untuk melayani dan membersihkan Warung. Kegiatan usaha

warung mampir masih sederhana dan berbasis manual. Namun aktivitas usaha ini tergolong memadai dalam mengelola usahanya sehingga mampu bertahan hingga saat ini.

❖ Kualifikasi Tenaga Kerja

Kualifikasi tenaga kerja pada Warung mampir cukup sederhana yaitu berperilaku jujur. Hal ini menunjukkan pentingnya integritas dan kejujuran dalam setiap level pekerjaan di Warung mampir. Kejujuran dalam bekerja tidak hanya menunjukkan karakter yang baik tetapi juga membangun kepercayaan dari atasan dan rekan kerja serta meningkatkan kepercayaan dari pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis aspek manajemen dan operasionalnya, Warung mampir memiliki potensi untuk berhasil dalam menjalankan bisnisnya dengan memiliki struktur organisasi yang efisien, peran yang jelas, integritas sebagai nilai inti dari pengendalian bisnis ini.

3.3 Aspek Pasar Dan Pemasaran Pada Warung Mampir.

Menurut Sunyoto (2014:32), pemasaran adalah suatu system dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang barang yang dapat memuaskan keinginan konsumen dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

Pasar adalah suatu tempat secara fisik terlihat dimana pembeli dan penjual bertemu membeli dan menjual barang (Kotler & Keller, 2009).

1. Segmentasi Pasar

Pasar Warung mampir membagi konsumen berdasarkan dua segmentasi sebagai berikut:

- Segmentasi geografis
Usaha ini memiliki target pasar dengan cakupan masyarakat yang luas di kota Ambon khususnya daerah pasar mardika hingga area sekitar pelabuhan slamet riyadi.
- Segmentasi demografis
Produk pada Warung mampir ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, teristimewa kalangan supir, kuli, karyawan kantor dll

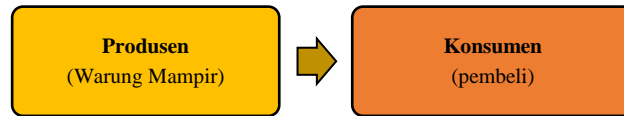
2. Analisis Permintaan

- Analisis Permintaan
Jumlah permintaan produk pada usaha Warung mampir ini dapat mencapai 13kg nasi dalam setiap harinya.

3. Strategi Pemasaran

- Strategi Harga
Produk Warung mampir yang dijual mulai dari kisaran Rp.15.000 sampai dengan Rp.30.000. Harga yang sangat terjangkau sehingga masyarakat dari berbagai kalangan bisa menikmati produk yang ada di warung mampir.
- Strategi promosi
Promosi yang digunakan pada usaha Warung mampir ini tidak hanya mempromosikannya secara langsung, tetapi juga melalui media sosial seperti Facebook.
- Strategi Distribusi

Cara pendistribusian produk ke konsumen pada usaha Warung Mampir menggunakan metode langsung, dimana konsumen langsung membeli di tempat.



Gambar.2 Distribusi Warung Mampir

3.4 Aspek Hukum Pada Warung Mampir

Menurut Suliyanto (2010), aspek hukum merupakan ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum akan menjalankan sebuah usaha. Tujuannya agar bisnis tersebut dapat sesuai dengan ketentuan hukum dan mampu memenuhi persyaratan perizinan di wilayah tersebut

Aspek hukum mengkaji ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha. Ketentuan hukum untuk jenis usaha berbeda beda, tergantung pada kompleksitas bisnis tersebut. Adanya otonomi daerah menyebabkan ketentuan hukum dan perizinan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda beda, Oleh karena itu, pemahaman mengenai ketentuan kebohongan dan perizinan investasi untuk setiap daerah merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan analisis kesesuaian aspek hukum.

Adapun tujuan dari analisis aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis yaitu untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dokumen-dokumen yang dimiliki. Penelitian keabsahan dokumen dapat dilakukan sesuai dengan lembaga yang mengeluarkan dan mengesahkan dokumen yang bersangkutan.

Bentuk dari usaha Warung mampir sendiri adalah merupakan usaha perseorangan yang didirikan oleh ibu Wia sejak tahun 2004 dan memiliki Surat Izin Tempat Usaha (SITU), SITU merupakan legalitas yang diberikan oleh badan hukum setempat kepada perseorangan, perusahaan, maupun badan untuk memperoleh tempat usaha. selain itu, usaha Warung mampir ini juga memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) yang dibuat di kelurahan.

3.3 Aspek Teknis Pada Warung Mampir

Aspek teknis atau operasi juga dikenal sebagai aspek produksi. Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah masalah penentuan lokasi,tata letak(lay-out),penyusunan peralatan pabrik,dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi.

Jadi, analisis dari aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi, dan lay out serta kesiagaan mesin-mesin yang akan digunakan.

Analisis aspek teknis dalam studi kelayakan bisnis meliputi: a. Pemilihan Lokasi dan Fasilitas Dalam perencanaan bisnis pemilihan lokasi menjadi point penting yang harus dilakukan dengan benar, karena penentuan lokasi yang strategis jelas akan membuat suatu perencanaan bisnis layak untuk dilanjutkan. b. Manajemen barang dalam proses ini, seorang pengusaha merencanakan produk yang akan di buat atau dijual, pembelian sarana dan prasarana pendukung, menetapkan harga, dan menentukan cara komunikasi dengan pelanggan.

1. Proses produksi

Terdapat beberapa tahapan proses produksi pada Warung Mampir yaitu mulai dari belanja ke pasar, memasak bahan mentah menjadi barang jadi, kemudian menjualnya kepada pelanggan, sehingga akan mendapatkan keuntungan.

2. Perencanaan Tata Letak (Layout)

Lokasi Warung Mampir merupakan lokasi yang strategis karena terletak dekat dengan area pasar serta berada persis depan pelabuhan Slamet Riyadi Kota Ambon. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan:

- a) Terletak berdekatan dengan daerah pasar dan pelabuhan, sehingga sangat strategis.
- b) Lokasinya yang berada di depan jalan sehingga mudah ditemukan.
- c) memiliki lahan parkir yang luas serta tanpa dipungut biaya parkir sehingga memudahkan pelanggan untuk berkunjung.



Gambar.3 Layout Toko

3.4 Aspek Keuangan Pada Warung Mampir

Aspek perencanaan keuangan ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Aspek keuangan ini penting bagi setiap umkm dalam mengetahui rincian biaya operasional dan investasi serta sumber modal yang digunakan dalam umkm tersebut, aspek keuangan ini akan memproyeksikan segala kebutuhan dan sumber modal pada Warung Mampir.

1. Kebutuhan Modal Warung Mampir

Warung mampir sendiri memiliki kebutuhan modal yang dimanfaatkan untuk biaya modal kerja awal dengan modal awal sebesar Rp.10.000.000 untuk menjalankan Warung Mampir ini.

Tabel 1.Modal kerja awal

| Modal Kerja | Jumlah Biaya |
|--------------------------|---------------------|
| Kebutuhan bahan produksi | Rp.1.000.000 |
| Sewa gedung | Rp.4.100.000 |
| Biaya listrik | Rp.360.000 |
| Gaji Karyawan | Rp.50.000 |
| Total modal kerja | Rp.5.510.000 |

2. Sumber Modal

Warung Mampir dalam menjalankan operasional usahanya, menggunakan sumber modal yang berasal dari modal sendiri, dan seluruh modal ini digunakan dalam memenuhi seluruh kebutuhan termasuk biaya operasional dan modal kerja yang dapat dilihat pada tabel 1. Pada usaha Warung Mampir, dengan modal awal sebesar Rp.10.000.000, Warung Mampir dapat memenuhi seluruh keperluan operasionalnya

3.5 Aspek Ekonomi dan Sosial Pada Warung Mampir

Ekonomi adalah aspek yang menjadi tujuan yang paling dominan untuk dicari oleh kaum urban ataupun imigran untuk berpindah ke kota. Aspek-aspek ekonomi tidak hanya terkait dengan lapangan kerja dan faktor-faktor ekonomi lainnya. (Mahi, 2016)

Keterampilan sosial adalah jenis perilaku yang digunakan untuk mengatasi masalah sosial. Konflik sosial ini muncul sebagai akibat dari hubungan mereka dengan orang lain dan perasaan yang tidak terucap. (Soelaiman, 1998: 5)

Dari sisi ekonomi dan sosial, keberadaan warung mampir memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Mahi (2016) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Warung Mampir telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar dan menjadi pusat interaksi sosial di kawasan Pelabuhan Slamet Riyadi.

Warung Mampir merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2004. Warung Mampir ini lokasinya sangat strategis karena berdekatan langsung dengan pelabuhan Slamet Riyadi Jln. Pantai Mardika Ambon. Karena letaknya yang strategis ini, Warung Mampir menjadi pusat perhatian masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan primernya, maka dengan alasan tersebut menjadikan Warung Mampir memiliki aspek ekonomi dan sosial yang berdampak bagi usahanya sendiri.

1. Aspek Ekonomi

a. Produk dan strategi pemasarannya

Usaha Warung Mampir memiliki ciri khas tersendiri dalam memproduksi makanan yang disediakan, karena makanan yang disediakan oleh Warung Mampir sendiri sangat mirip dengan masakan rumahan pada umumnya serta menawarkan harga dan kualitas yang terjangkau membuat Warung Mampir ini dapat dinikmati makanannya oleh semua kalangan masyarakat, adanya persaingan dalam industri kuliner membuat usaha Warung Mampir menetapkan harga yang terjangkau untuk makanan yang disediakan. Harga yang disediakan mulai dari Rp 15.000-Rp.30.000, tergantung dengan pada pilihan dan keinginan makanan apa yang diinginkan oleh konsumen.

di era modern seperti sekarang ini menjadi kesempatan bagi usaha Warung Mampir untuk mempromosikan kuliner mereka melalui sosial media seperti Facebook dan lainnya yang dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar.

dengan lokasi yang strategis yang berhadapan langsung dengan pelabuhan Slamet Riyadi menjadikan Warung Mampir menjadi pusat perhatian masyarakat maupun pekerja yang dapat menjadikan warung Mampir sebagai tempat untuk beristirahat dan sambil menikmati hidangan yang disediakan dengan harga yang terjangkau.

b. Target pasar

Pemasaran produk pada usaha Warung Mampir terbilang cukup luas, karena target pemasarannya meliputi seluruh kalangan masyarakat yang ada di sekitar Pelabuhan Slamet Riyadi dan kota Ambon.

Karena pada era modern seperti sekarang ini masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok mereka. Oleh karena itu tidak sedikit masyarakat memerlukan makanan dengan harga yang

terjangkau dan kualitas yang baik, maka dari itu usaha Warung Mampir memasarkan kuliner mereka dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik, sehingga menarik perhatian masyarakat sekitar.

2. Aspek Sosial

a. Penciptaan lapangan kerja

Seiring berkembangnya Usaha Warung Mampir ini menjadi peluang bagi masyarakat menjadi bagian dari usaha tersebut. Sehingga Warung mampir dapat membantu perekonomian warga sekitar dengan menyediakan lapangan kerja dan mendistribusikan produk lokal mereka kepada masyarakat yang ada di sekitar.

b. Pusat interaksi sosial

Dengan lokasi usahanya yang strategis menjadikan Warung Mampir sebagai tempat bersantai dan pusat interaksi bagi masyarakat sekitar untuk berkumpul dan menikmati hidangan yang disediakan oleh Warung Mampir, karena fasilitas mereka yang memadai seperti Penyediaan layanan Wifi, Tv, sehingga Warung Mampir menjadi pusat perhatian bagi masyarakat sekitar pelabuhan Slamet Riyadi.

4. Kesimpulan

Warung Mampir merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner serta menyediakan berbagai aneka ragam jenis makanan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat dengan harga yang relatif murah dan terjangkau. Analisis studi kelayakan yang dilaksanakan pada usaha Warung Mampir ini ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik produksi, aspek keuangan, aspek manajemen dan aspek hukum. berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap setiap aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa Warung Mampir termasuk dalam kategori layak usaha, karena telah memenuhi sebagian besar dari aspek kelayakan. Namun, dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari Warung Mampir belum mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dengan maksimal. sehingga diharapkan agar kedepannya Warung mampir ini dapat lebih mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dalam setiap kegiatan usahanya seperti bergabung dalam platform usaha digital atau aplikasi pelayanan distribusi pengantar makanan, untuk lebih memperluas jangkauan pasar serta dapat mempermudah para konsumen yang tidak sempat berkunjung secara langsung. Oleh karena itu, dengan adanya pengintegrasian teknologi digital tersebut Warung Mampir dapat lebih maju sehingga lebih turut andil dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat kota Ambon.

Referensi

1. Afriansyah, Desi Kristanti, Dkk. Studi Kelayakan Rencana Bisnis. Suwandi, S.E MA, editors. Eureka Media Aksara; 2022.
2. Auliyah Diana Diva, Abdur Rohman. Analisis Aspek Ekonomi Dan Sosial pada usaha Bintang Fried Chicken Jombang dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis. Jurnal media akademik. 2024
3. Ikmalur Rizal, Abdur Rohman. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Toko Sembako Di Kamal Dilihat Dari Aspek Keuangan . Jurnal Media Akademik. 2024;
4. Mahi, B. R. (2016). Pembangunan Ekonomi Daerah. Bogor: IPB Press.
5. Mukhsinun mukhsinun, Hani Dias Sulistiani, Uni Zuhrotun Faizah. Analisis Aspek Teknis atau operasional dalam Studi Kelayakan Bisnis. Journal of Management, Economics, and Entrepreneur. 2023;
6. Ramadhona, Indah. Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis. Ideas. 2021;
7. Shella Gilby Sapulette, Kathleen Asyera Risakotta. Analisis Studi Kelayakan Usaha Ginza Id. Indonesian Journal Of Engagement, Community Services, Empowerment and Development. 2023;
8. Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis. *Yogyakarta: ANDI*.
9. Sunyoto, D. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
10. Utami Gunawati, Wiwik Sudarwati. Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cassava Chips Di Perumahan Mardani Raya. Jurnal Integrasi Sistem Industri. 2017;